

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (-3,238) > t_{tabel} (2,010)$ dan pada taraf nilai sig. $(0,002) < (0,05)$. Maka akibatnya H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MI Al-Hidayah II Betak Kalidawir.

Dari hasil analisis t_{hitung} menunjukkan tanda negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh. Namun pengaruh yang negatif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

¹⁰⁹ Hal tersebut sesuai dengan pembahasan dimana motivasi akan membuat seseorang baik secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi seorang peserta didik untuk belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri maupun dari luar diri peserta didik.

¹⁰⁹ Nini Subini. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera, 2012) hal. 116.

Motivasi dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik atau motivasi yang muncul dari dalam diri peserta didik, diantaranya karena adanya keinginan atau hasrat untuk belajar dan rasa menumbuhkan akan pentingnya sebuah pengetahuan. Kebutuhan tersebut muncul karena keinginannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik serta dapat menguasai ilmu pengetahuan agar memberikan manfaat dikemudian hari. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik. Motivasi ekstrinsik bisa berupa perbuatan ataupun pemberian dari orang tua, guru, maupun teman sebaya, dan juga lingkungan belajar peserta didik, selain itu juga dipengaruhi oleh kondisi orang tua, baik pekerjaan, kebiasaan, dan perhatian orang tua.

Menurut *Wlodkowsky*, motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang.¹¹⁰ Selain itu dari hasil oservasi menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memiliki motivasi orang tua yang relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang tinggal bersama kakek ataupun neneknya dengan keadaan keluarga yang *broken home* sehingga tidak ada yang memperhatikan dia dalam belajar, bermain, dan bersikap, selain itu dilihat dari hasil belajarnya yang dibawah teman temannya.

¹¹⁰ *Ibid*, hal. 115

Dalam peningkatan hasil belajar yang diharapkan motivasi sangat diperlukan, karena siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam belajar sehingga menghasilkan prestasi yang optimal. Melalui motivasi orang tua, seorang siswa diharapkan akan belajar giat agar tercapai tujuannya yaitu hasil belajar yang baik. Jadi hipotesis yang dihasilkan yaitu ada hubungan dan signifikan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar MI Al-Hidayah II Betak Kalidawir Tulungagung.

B. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai t_{hitung} (5,074) $>$ t_{tabel} (2,010) dan pada taraf nilai sig (0) $<$ (0,05). Maka akibatnya H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Al-Hidayah II Betak Kalidawir Tulungagung.

Kedisiplinan bukan didasarkan pada kepintaran seorang anak melainkan pada suatu yang dahulu disebut “karakter” atau “karakteristik pribadi”. Moenir mengungkapkan ada dua jenis disiplin yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan sesuatu yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu ialah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.¹¹¹

¹¹¹ Moenir A.S., *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia...* hal, 95

Menurut Slameto ada faktor yang mempengaruhi belajar, faktor tersebut digolongkan menjadi dua yaitu factor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu faktor yang diasumsikan dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan siswa yang merupakan faktor dari luar individu yang dapat berhubungan dengan hasil belajar siswa.¹¹² Seperti pendapat Syaiful Bahri mengemukakan bahwa “Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi maupun kelompok”.¹¹³ Dengan adanya tatanan kehidupan maka akan tercipta sebuah keteraturan dan sikap disiplin yang tinggi. Disiplinan belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi yang dicapai. Dengan disiplin belajar siswa juga akan mudah mengikuti proses belajar disekolah. Kedisiplinan belajar siswa menjadikan siswa akan bersungguh-sungguh dalam meningkatkan prestasi yang didapatkan sehingga akan mudah menyerap materi yang disampaikan guru serta bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa MI Al-Hidayah II Betak Kalidawir Tulungagung.

¹¹² Slameto. *Belajar dan Faktor...* hal. 54

¹¹³ Syaiful Bahri. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar.* (Bandung: Alfabeta,2010), hal 12

C. Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis data pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai F_{hitung} (15,603) > F_{tabel} (3,19) dan pada taraf nilai sig. (.000a) < (0,05). Maka akibatnya H_0 diterima. Dengan diterimanya H_0 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Al-Hidayah II Betak Kalidawir.¹¹⁴

Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar sangat diperlukan bagi siswa demi memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹¹⁵

Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar akan sangat mempengaruhi siswa agar dapat termotivasi dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah. Kedisiplinan terbentuk melalui perilaku taat, patuh, teratur dan tertib. Seorang siswa dikatakan memiliki kedisiplinan yang tinggi apabila ia mau menaati dan mematuhi pertaturan yang telah ditetapkan dengan penuh kesadaran dan menerima konsekuensi apabila melakukan pelanggaran. Kedisiplinan perlu

¹¹⁴ Aplikasi SPSS 16.0 *for windows* diambil pada tanggal 15 Maret 2019

¹¹⁵ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 75.

ditanamkan sedini mungkin sehingga akan timbul kesadaran yang terbiasa. Selain itu, motivasi orang tua juga berhubungan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar. Siswa yang memiliki harapan untuk berprestasi baik, maka akan ada dorongan dalam dirinya untuk selalu meningkatkan segala sesuatu dalam kegiatan belajarnya baik di sekolah maupun di rumah. Motivasi yang tinggi baik dari dalam maupun luar mempengaruhi prestasi belajar yang didapatkan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹⁶ Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Hasil belajar itulah yang dijadikan sebagai gambaran kecerdasan siswa, akan tetapi sikap juga menentukan prestasi yang didapat. Dalam memperbaiki hasil belajar, anak dapat dibimbing dengan memberikan aturan yang mendidik serta nasehat agar mau memperbaiki prestasi belajarnya. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar.

¹¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses ...* hal. 22